

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**MOTIVASI PEKEBUN DALAM PEMANGKASAN  
TANAMAN KAKAO(*Theobroma cacao L.*) DI  
KECAMATAN KLUET TENGAH  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

**OLEH:**

**MUSLIADI  
NIRM. RPL 01. 02. 21. 294**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**MOTIVASI PEKEBUN DALAM PEMANGKASAN  
TANAMAN KAKAO(*Theobroma cacao L.*)  
DI KECAMATAN KLUET TENGAH  
KABUPATEN ACEH SELATAN**

**OLEH :**

**MUSLIADI  
NIRM. RPL 01. 02. 21. 294**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Laporan : Motivasi Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kakao  
(*Theobroma Cacao L*) Di Kecamatan Kluet Tengah  
Kabupaten Aceh Selatan

Nama : Musliadi


NIRM : RPL 01.02.21.294

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

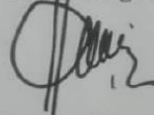
Menyetujui :

Pembimbing I



Silvia Nora, SP, MP  
NIP: 19801114 200901 2 002

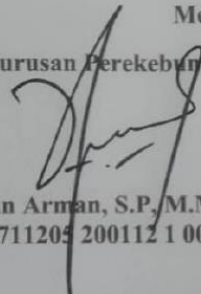
Pembimbing II



Arie Hapsani Hasan Basri, SP,MP  
NIP: 19840313 201101 2 009

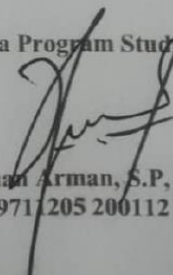
Mengetahui :

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P, M.M  
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, S.P, M.M  
NIP. 1971 205 200112 1 001

Direktur Peltanian Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M. Si  
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 02 Agustus 2023

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul Laporan : Motivasi Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kakao  
(*Theobroma Cacao L*) Di Kecamatan Kluet Tengah  
Kabupaten Aceh Selatan

Nama : Musliadi

NIRM : RPL 01.02.21.294

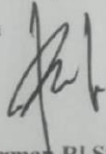
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

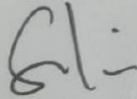
Tim Penguji

Ketua



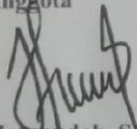
Dr. Firman RI Silalahi, STP, M.Si  
NIP: 19731230 200312 1 001

Anggota



Silvia Nora, SP, MP  
NIP: 19801114 200901 2 002

Anggota



Mahmudah, SP, MP  
NIP: 19791010 201403 2 002

Tanggal Ujian : 2 Agustus 2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Musliadi

NIRM : RPL. 01. 02. 21. 294

Tanggal :



Tanda Tangan : 02 Agustus 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai alumni POLBANGTAN Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musliadi  
NIRM : RPL. 01.02.21.294  
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi  
Jurusan : Perkebunan  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir (TA)

Demi pengembanga ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (non-exclusive royalty-free right) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Motivasi Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Agustus 2023  
Yang menyatakan



(Musliadi)

## HALAMAN PERSEMBAHAN



**“Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan pernah memilikinya. Jika kamu tidak bertanya; maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak mengambil langkah maju; maka kamu selalu berada di tempat yang sama.”**

**(Nora Roberts)**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan rasa terimakasih saya kepada:

### **Allah S.W.T**

Karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka Laporan Tugas Akhir ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya. Puji Syukur yang tak terhingga pada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.

### **Bapak dan Ibu**

Kepada kedua orang tua saya Ibu tercinta Nurhayani dan bapak (Alm) Zainal Abidin, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya dan keberhasilan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, ucapan terimakasih saya tak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tuaku maka karya tulis sederhana ini kupersembahkan untuk kalian.

### **Istri dan Anak-Anak ku**

Yang spesial untuk istriku tersayang Cut Harliana dan ketiga anakku Maulidatul Aliza, Muhammad Farhan dan Muhammad Rendi, dimana telah mendampingi ku baik dalam suka maupun duka, susah senang kita lalui bersama untuk menuju keridhaan Allah SWT baik didunia maupun diakhirat

### **Dosen Pembimbing**

Buat ibuk Pembimbing 1 Ibu Silvia Nora, SP, MP serta ibuk Pembimbing 2 Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP dan dosen di Polbangtan Medan , terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.

### **Teman-Teman RPL Bun**

Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, serta semua pihak yg sudah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini. **Is The Best** untuk kalian semua.

## RIWAYAT HIDUP



Musliadi lahir di Desa Lhok Sialang Rayeuk Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 02 Mei 1979 dari pernikahan ayahanda (Alm) Zainal Abidin dan Nurhayani. Telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Ujong Padang Rasian dan dinyatakan lulus pada tahun 1992, selanjutnya melanjutkan Sekolah Menengah Tingkat Pertama di SMP Negeri 3 Kluet Utara dan telah dinyatakan lulus pada tahun 1995 dan selanjutnya melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Tingkat Atas pada SMK Negeri 1 Kluet Utara dengan mengikuti Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dan dinyatakan lulus pada tahun 1998. Alhamdulillah sekarang penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi yang insya Allah akan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Sekarang penulis lagi menempuh pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan Jurusan Perkebunan dan dalam Program Studi Penyuluh Perkebunan Presisi yang diutus oleh pihak kementerian. Dan sekarang penulis sedang menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan dengan judul **“Motivasi Pekebun dalam Pemangkasan Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao L*) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan”**



## ABSTRAK

Musliadi, NIRP: RPL 01.02.21.394, Motivasi Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao L*) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui motivasi pekebun dalam pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan dan Untuk mengkaji hubungan faktor motivasi dengan motivasi pekebun dalam pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kluet Tengah kabupaten aceh selatan pada bulan april sampai dengan juni 2023. Metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reabilitas, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan korelasi rank spearman dengan bantuan SPSS for windows 25. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang yang ditentukan dengan purposive sampling dari pekebun yang memiliki tanaman kakao dengan luas lahan yang bervariasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi pekebun dalam pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma Cacao L*) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh selatan berada pada katagori tinggi (78,9 %), sementara hasil analisis linier berganda terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat motivasi pekebun dalam pemangkasan kakao (*Theobroma Cacao L*) di Kecamatan Kluet Tengah yaitu umur dengan nilai  $t$  Hitung (2,434)  $\geq$   $t$  Tabel (2,014), pendidikan dengan nilai  $t$  Hitung (2,408)  $\geq$   $t$  Tabel (2,014), luas lahan dengan nilai  $t$  Hitung (3,404)  $>$   $t$  Tabel (2,014) dan peran penyuluh dengan nilai  $t$  Hitung (3,423)  $>$   $t$  Tabel (2,014), sedangkan yang tidak berhubungan antara factor-faktor dengan tingkat motivasi pekebun dalam pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma Cacao L*) di Kecamatan Kluet Tengah yaitu pengalaman dengan nilai  $t$  Hitung (1,014)  $<$   $t$  Tabel (2,014) dan akses informasi dengan nilai  $t$  Hitung (0,274)  $<$   $t$  Tabel (2,014).

Kata Kunci: Motivasi Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kakao

## **ABSTRACT**

*Musliadi, NIRP: RPL 01.02.21.394, Farmers' Motivation in Pruning Cacao Plants (Theobroma Cacao L) in Central Kluet District, South Aceh Regency. The aims of this study were to determine the motivation of farmers in pruning cocoa (Theobroma cacao L.) plants in Kluet Tengah District, South Aceh District and to examine the relationship between motivational factors and the motivation of farmers in pruning cocoa (Theobroma cacao L.) plants in Kluet Tengah District, South Aceh District. This research was conducted in Kluet Tengah Sub-district, South Aceh district from April to June 2023. Data collection methods were observation, documentation and interviews using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert and multiple linear scale with the help of SPSS for windows 25. The number of samples in this study were 52 people determined by purposive sampling from smallholders who own cocoa plants with varying land areas. The results of this study indicate that the level of motivation of farmers in pruning cocoa (Theobroma Cacao L) plants in Kluet Tengah District, South Aceh Regency is in the high category (78.9%), while the results of multiple linear analysis show that there are factors related to the level of motivation of farmers in pruning cocoa (Theobroma Cacao L) in Central Kluet District, namely age with a value of  $t$  Count (2.434)  $\geq t$  Table (2.014), education with a value of  $t$  Count (2.408)  $\geq t$  table (2.014), land area with  $t$  count value (3.404)  $> t$  table (2.014) and the role of extension workers with  $t$  count value (3.423)  $> t$  table (2.014), while those factors that are not related to the level of motivation of farmers in pruning cocoa plants (Theobroma Cacao L) in Central Kluet District are experience with  $t$  count value (1.014)  $< t$  table (2.014) and access to information with  $t$  count value (0.274)  $< t$  Table (2.014).*

*Keywords: Farmers' Motivation in Pruning Cocoa Trees*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) yang merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan judul Tugas Akhir adalah **“Motivasi Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao L*) Di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan”**

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M. Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Dr. Iman Arman, SP, MM, selaku Ketua Program Studi sekaligus Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Silvia Nora, SP. MP, selaku dosen pembimbing I.
4. Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP, selaku dosen pembimbing II.
5. Panitia penyelenggara kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Penulis

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Pembimbing	
Lembar Pengesahan Penguji	
Lembar Pengesahan Orisinalitas	
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Lembar Persembahan	
Biografi	
Abstrak	
Abstract	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Landasan Teoritis.....	6
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Kerangka Pikir.....	20
2.4. Hipotesis.....	22
<b>III. METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>23</b>
3.1. Waktu dan Tempat.....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	26
3.5. Teknik Analisis Data.....	29
3.6. Batasan Operasional.....	35
<b>IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN.....</b>	<b>34</b>
4.1. Gambaran Umum Wilayah.....	34
4.2. Karakteristik Lahan.....	35
4.3. Keadaan Penduduk.....	36
4.4. Pertanian.....	37
4.5. Keadaan Lembaga di Kecamatan Kluet Tengah.....	39
4.5.1. Pendidikan Formal.....	39
4.5.2. Lembaga Penunjang.....	39
4.5.3. Data Kelembagaan Petani.....	40
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
5.1. Karakteristik Responden.....	41
5.1.1. Tingkat Umur Responden.....	41
5.1.2. Jenis Kelamin Responden.....	42
5.1.3. Pendidikan Formal Responden.....	42

5.1.4 Luas Lahan Responden .....	43
5.2. Tingkat Motivasi Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kakao .	44
5.3. Analisis Hubungan Variabel Terhadap Motivasi Responden .....	46
5.3.1. Hubungan Tingkat Umur Dengan Motivasi .....	47
5.3.2. Hubungan Pendidikan Dengan Motivasi .....	48
5.3.3. Hubungan Pengalaman Dengan Motivasi.....	49
5.3.4. Hubungan Luas Lahan Dengan Motivasi .....	49
5.3.5. Hubungan Peran Penyuluh Dengan Tingkat Motivasi.....	50
5.3.6. Hubungan Akses Informasi Dengan Tingkat Motivasi.....	51
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
6.1. Kesimpulan .....	52
6.2. Saran.....	52
6.3. Rencana Tindak Lanjut .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kajian Pengkajian Terdahulu .....	20
2	Populasi Penelitian di Kecamatan Kluet Tengah .....	25
3	Populasi pengkajian di Kecamatan Kluet Tengah .....	26
4	Jenis Data Yang Dikumpulkan Dalam Penelitian .....	27
5	Hasil Uji Validitas .....	28
6	Hasil Uji Reabilitas .....	29
7	Pengukuran Variabel .....	33
8	Data Curah Hujan di Kecamatan Kluet Tengah .....	35
9	Jumlah Penduduk di Kecamatan Kluet Tengah .....	36
10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	37
11	Luas Lahan Tanaman Pangan .....	38
12	Luas Lahan Perkebunan .....	39
13	Lembaga Penunjang .....	40
14	Daftar Jumlah Kelompok Tani .....	40
15	Umur Responden .....	41
16	Jenis Kelamin Responden .....	42
17	Tingkat Pendidikan Responden .....	43
18	Luas Lahan Responden .....	44
19	Motivasi Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kakao .....	45
20	Tingkat Hubungan Antar Variabel Dengan Motivasi .....	47

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka pikir.....	21
2	Garis kontinum Kriteria Persentase Penilaian.....	30
3	Peta Kecamatan Kluet Tengah .....	34
4	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Pekebun Dalam Pemangkasan kakao .....	45
5.	Dokumentasi Pengkajian di Desa Siurai Urai.....	65
6	Dokumentasi Pengkajian di Desa Gampong Padang .....	65
7	Dokumentasi Pengkajian di Desa Gampong Padang .....	66
8	Dokumentasi Pengkajian di Desa Jambo Papan .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kuisoner Pengkajian .....	61
2	Dokumentasi Pengkajian.....	65
3	Data Tabulasi Uji Validitas Dan Uji Reabilitas .....	67
4	Hasil Uji Validitas Dan Uji Reabilitas .....	69
5	Data Responden Pekebun Kakao .....	76
6	Data Tabulasi Hasil Sebaran Kuisoner.....	78
7	Matrik Untuk Mengiktiarkan Kemudahan .....	84



# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pertanian Indonesia terdiri atas sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perikanan, peternakan dan perkebunan. Sub sektor perkebunan merupakan salah satu penghasil sumber devisa negara. Salah satu komoditas perkebunan yang sudah dikenal adalah kakao atau coklat (*Theobroma cacao L*). Kakao merupakan salah satu komoditas andalan nasional dan berperan penting bagi perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyediaan tenaga kerja dan sumber devisa, di samping mendorong berkembangnya agribisnis dan agroindustri kakao. Kenyataan menunjukkan bahwa di saat krisis moneter beberapa waktu yang lalu, sub sektor pertanian khususnya perkebunan mampu bertahan menghadapi krisis, karena terjadinya kenaikan harga kakao di pasaran internasional (Soetrisno, 2011).

Total luas areal perkebunan kakao di Indonesia diperkirakan mencapai 1,51 juta ha pada tahun 2020 sementara di tahun 2021 luas areal hanya sebesar 1,46 juta ha terjadi penurunan sebesar 3,22 persen. Lahan perkebunan kakao ini tersebar di berbagai wilayah, sehingga peluang peningkatan potensi lahan yang sesuai untuk budidaya kakao masih cukup tersedia.

Tanaman kakao (*Theobroma Cacao L*) berasal dari hutan tropis yang menyebar dari meksiko selatan, brasil, sampai kebahama, populasi terbanyak dan diduga sebagai pusat adalah wilayah amazon dari daerah ini kemudian menyebar keberbagai daerah seperti di beberapa negara asia dan afrika.

Tanaman kakao merupakan salah satu dari sekian banyak tanaman yang mempunyai peluang cukup besar bagi perdagangan, baik di luar maupun di dalam negeri komoditi kakao dimasa yang akan datang di harapkan dapat menduduki tempat yang sejajar dengan komoditi karet dan kelapa sawit, komoditi kakao mempunyai peluang pasar ekspor, sehingga dapat meningkatkan devisa negara. Untuk itu pemerintah berusaha meningkatkan dan mengembangkannya usaha yang akan di laksanakan yaitu antara lain peluasan area, rehabilitas, intensifikasi dan desverifikasi.

Saat sekarang ini komoditas non migas mempunyai arti penting dalam ekspor Indonesia terutama tanaman perkebunan, tanaman kakao merupakan salah satu komoditas ekspor yang mempunyai arti penting dalam perekonomian Indonesia. Karena merupakan salah satu bidang usaha sebagai sumber penghidupan bagi petani.

Aceh merupakan salah satu provinsi yang juga penghasil kakao di Indonesia, luas areal perkebunan kakao walau pun masih dibawah provinsi lain yang merupakan penghasil kakao terbanyak di Indonesia. Luas lahan kakao di aceh pada tahun 2020 mencapai 99,395 hektar mengalami penurunan pada tahun 2021 mencapai 97,155 hektar yang tersebar di beberapa kabupaten

Perkebunan kakao di Kabupaten Aceh Selatan mengalami perkembangan dalam kurun waktu 6 tahun terakhir dan pada tahun 2021 areal perkebunan kakao di Kabupaten Aceh selatan tercatat seluas 1.354 ha, sementara kecamatan yang terluas perkebunan kakao terdapat beberapa Kecamatan seperti Kecamatan kluet timur seluas 220 ha, kluet tengah 146 ha (Badan Pusat Statistik, 2021). Perkebunan kakao tersebut dikelola oleh rakyat. Dari segi kualitas, kakao di Kabupaten Aceh Selatan tidak kalah dengan kakao daerah lain dimana biladilakukan fermentasi dengan baik dapat mencapai rasa setara dengan kakao yang berasal dari daerah lain. Meskipun demikian, agribisnis kakao di Kabupaten Aceh Selatan masih menghadapi berbagai masalah kompleks antara lain produksi, dan produktivitas kebun masih rendah serta masih belum optimalnya pengembangan produk hilir kakao.

Pemeliharaan kakao yang baik merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan produktivitas tanaman kakao. Salah satu pemeliharaan yang harus dilakukan adalah pemangkasan kakao. Pekebun diharapkan terampil dalam melakukan pemangkasan tanaman kakao jika ingin mendapatkan tanaman yang sehat dan memiliki produktivitas tinggi.

Pemangkasan merupakan suatu tindakan yang dilakukan perkebunan kakao untuk mengoptimalkan nilai LAI (*Leaf Area Indeks*) dan mengutamakan ranting sebagai obyek pemangkasan sehingga tanaman kakao dapat berproduksi baik dan terus menerus. Pengaruh pemangkasan pada tanaman kakao berdampak besar, yaitu menurunkan kelembaban kebun, memperoleh

iklim mikro yang sehat dan produksi tinggi, serta pemangkasan yang efektif dan tepat waktu dapat membantu pengontrolan penyakit tanaman kakao. Pemangkasan pada tanaman kakao antara lain pemangkasan bentuk untuk membentuk kerangka tanaman, pemangkasan pemeliharaan untuk mempertahankan kerangka dan membuang cabang sakit, serta pemangkasan produksi yang bertujuan untuk memacu pertumbuhan bunga dan buah (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004)

Pemangkasan pemeliharaan kakao adalah pemangkasan yang dilakukan pada tanaman kakao yang berumur lebih dari dua tahun dan sudah produktif. Pemangkasan Pemeliharaan bertujuan untuk mempertahankan kerangkatumuhan yang telah terbentuk baik dan menyeimbangkan pertumbuhan generatif dan vegetatif. Pemangkasan dilakukan dengan mengurangi sebagian daun yang lebat pada tajuk tumbuhan dengan metode memotong ranting yang terlindungi serta menaungi. Memotong cabang yang ujungnya masuk dalam tajuk tumbuhan di dekatnya serta diamnya kurang dari 2,5 cm. Pemangkasan pemeliharaan adalah pemeliharaan yang harus dilakukan oleh pekebun kakao untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi malahan untuk tanaman kakao sendiri pemangkasan lebih penting dibandingkan dengan pemupukan.

Petani merupakan pelaku utama yang berperan langsung di dalam kegiatan pertanian. Petani sebagai pengelola usahatani tentunya mempunyai motivasi untuk menjalankan serta mengembangkan usahatannya. Faktor-faktor yang memotivasi petani yang merupakan faktor internal atau datang dari diri petani antara lain umur, pendidikan, pengalaman usaha tani dan luas lahan.

Keberhasilan pembangunan di sektor pertanian tersebut, dalam hal ini terjadinya peningkatan produksi dan mutu kakao. Melalui penerapan teknologi pemangkasan kakao diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan petani, namun besarnya motivasi petani kakao dalam melakukan pemangkasan membuat tingkat penerapan yang berbeda – beda pada tingkat petani. Faktor- faktor tersebut antara lain adalah faktor yang berasal dari dalam diri petani (faktor internal) yaitu umur, pendidikan, pengalaman usaha tani dan luas lahan, faktor yang berasal dari luar diri petani (faktor eksternal) yaitu peran penyuluh dan akses informasi, termasuk unsur motivasi dalam diri petani. Motivasi diawali

dengan keinginan yang akan mempengaruhi tingkah laku seseorang, keinginan ini muncul dari proses persepsi seseorang. Proses persepsi ditentukan oleh kepribadian, pengalaman, sikap dan harapan seseorang, yang selanjutnya akan diberi arti berdasarkan minat dan keinginan orang tersebut. Selain itu motivasi petani yang berperan besar dalam melakukan pemangkasan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal petani.

Kondisi perkebunan kakao rakyat hingga saat ini masih menghadapi berbagai kendala, diantaranya sebagian besar dikelola belum sesuai dengan petunjuk teknis dengan tingkat produksi, produktivitas dan mutu masih rendah, dikarenakan sistem budidaya yang belum maksimal yang dilakukan oleh petani salah satunya pemangkasan kakao yang masih belum maksimal dilakukan oleh petani karena dianggap akan menambah biaya kerja yang lebih besar dalam melakukan pemangkasan sehingga petani enggan dalam melakukan pemangkasan kakao sehingga produksi dan produktivitas dari hasil kakao kurang maksimal yang diperoleh oleh petani dalam sekali panen.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan pengkajian dengan topik motivasi pekebun dalam Pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“Motivasi Pekebun Dalam Pemangkasan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar motivasi pekebun dalam pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.
2. Bagaimana hubungan faktor motivasi dengan motivasi pekebun dalam pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui motivasi pekebun dalam pemangkasan tanaman kakao

(*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

2. Untuk mengkaji hubungan faktor motivasi dengan motivasi pekebun dalam pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan.

#### **D. Mamfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani dan penyuluh pertanian dalam mencari solusi terhadap penerapan pemangkasan pada tanaman kakao.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak terkait dalam merumuskan kebijaksanaan pembangunan pertanian, khususnya dalam usaha meningkatkan motivasi petani dalam menerapkan pemangkasan tanaman kakao.
3. Menjadi bahan informasi dan referensi dalam kegiatan penelitian atau pengkajian